

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tugas Akhir ini berjudul “Dewi Basundari sebagai Sumber Ide Penciptaan Batik pada Kain Panjang” penulis memilih tokoh wayang Dewi Basundari untuk dijadikan sebagai sumber ide pembuatan batik pada kain panjang. Dewi Basundari dijadikan motif utama dan dipadukan dengan motif batik lain seperti parang, kawung dan truntum sebagai motif pendukungnya. Terinspirasi dari tatanan dan warna khas dari batik pesisir, namun ornamen yang digunakan merupakan perpaduan antara batik pesisir dan pedalaman.

Dalam proses perwujudannya, teknik yang digunakan untuk membuat batik adalah teknik batik tulis dengan menorehkan lilin panas keatas permukaan kain menggunakan canting. Pewarnaan batik menggunakan teknik tutup celup menggunakan zat pewarna naphthol dan colet menggunakan zat pewarna remasol. Pewarnaan didominasi dengan warna bang-biron khas pesisiran, yaitu *wedel* (biru) dan *abang* (merah). Bahan utama karya menggunakan kain katun primisima. Karya penciptaan batik kain panjang ini mengalami kesulitan pada pewarnaan yang kadang warnanya tidak sesuai dan motif wayang yang sedikit rumit. Selama proses ini penulis belajar tentang pentingnya perencanaan yang baik. Memiliki rencana terstruktur dan jelas sangat berpengaruh dengan hasil karya.

Proses penciptaan Tugas Akhir juga mengasah kemampuan penulis dalam berkesenian. Penulis belajar untuk mencari sumber informasi yang relevan dan menganalisisnya dengan cermat. Proses ini memperluas pemahaman penulis tentang topik yang menjadi sumber inspirasi dan membantu mengembangkan kemampuan menghubungkan teori dengan praktik di lapangan. Selama proses ini penulis juga belajar menghadapi dan mengatasi masalah teknis. Penulis belajar untuk tidak putus asa ditengah keterbatasan waktu dan mencari solusi alternatif. Hal ini mengasah

keterampilan pemecahan masalah dan memberi kepercayaan diri dalam berkarya lagi.

Penyelesaian Tugas Akhir ini menghasilkan enam buah karya yang judulnya berkesinambungan dengan penggambaran sederhana dari tokoh wayang Dewi Basundari. Setiap karya memiliki bentuk dan karakteristik yang berbeda terutama pada penguatan warna masing-masing. Dalam karya ini penulis berusaha mengembangkan dan menyajikan batik sedemikian rupa agar lebih diminati generasi muda, dan sebagai media baru untuk memperkenalkan dan menceritakan kembali cerita-cerita wayang khususnya cerita Dewi Basundari. Karya tugas akhir ini menjadi salah satu upaya penulis untuk melestarikan dan juga memperkuat karakteristik budaya Indonesia khususnya untuk generasi muda. Diharapkan kedepannya para generasi muda lebih tertarik lagi untuk membaca dan mempelajari cerita wayang agar tidak terkikis oleh perkembangan zaman.

B. Saran

Adapun saran dan pesan yang berkaitan dengan pembuatan karya. Setiap karya harusnya memiliki perencanaan dan persiapan yang matang agar hasilnya dapat terwujud secara sempurna. Ketekunan sangat diperlukan agar karya dapat selesai dengan tepat pada waktunya. Jika karya dibuat dengan tergesa-gesa maka hasilnya pun tidak akan maksimal dan gagal. Sebelum membuat karya hendaknya memikirkan sebuah ide atau konsep terlebih dahulu agar karya terkesan hidup dan maksud pembuat karya tersampaikan. Pemilihan bahan juga sangat penting dalam pembuatan karya karena setiap bahan memiliki ciri khas masing-masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Kepustakaan :

- Damayanti, Garnis Sakina. 2020. “*Transformasi Cerita Prabu Watugunung dalam Motif Batik pada Kebaya*”. Laporan Tugas Akhir Program Studi D3 Batik dan Fashion Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Darmokusumo, Muryawati S. 2015. *Batik Yogyakarta dan perjalanannya dari masa ke masa*. Jakarta : Kakilangit Kencana.
- Doyodipuro, Ki Hudoyono , Occ. 2001. *Keris Daya Magic, Manfaat, Tuah, Misteri*. Semarang : Dahara Prize
- Gustami, SP. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta : Arindo Nusa Media.
- Hendriyana, Husein. 2021. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya : Practice-Ied Research and Practice-Based Research Seni Kriya Desain*. Yogyakarta : Andi.
- Ishwara, Helen, L.R. Supriyanto Yahya dan Xenia Moes. 2011. *Batik Pesisir Pusaka Indonesia Koleksi Hartono Sumarsono*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.
- Kamajaya. 1993. *Serat Pustaka Raja Purwa jilid 1*. Yogyakarta : Yayasan Centhini.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains Bandung.
- Kartika, Dharsono Sony dan Nanag Ganda Perwira. 2007. *Pengantar Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains.
- Ki Purbo Asmoro, Dalang asal Surakarta, dalam wawancara pribadi tanggal 6 Juni 2023, pukul 16.00 WIB.
- Mardibudri, Ki. 1880. *Serat Purwa Bharata Sadjarah Agung Para Pandjenengan Nata Ing Nuswa Djawi*. Madiun.
- Probohardjono, S dan K.R.T. Mloyodipuro. 1989. *Pakem Pedalangan Lampahan Wayang Purwo*. Surakarta: CV. Ratna.
- Purwadi. 2004. *Sejarah asal – usul tanah jawa*. Persada.
- Ranoewidjojo, Donny Satryowibowo. 2009. *Primbon Masa Kini: Warisan Nenek Moyang untuk Meraba Masa Depan*. Bukune.
- Restianti, Hetti. 2010. *Mengenal Batik*. Bogor: Penerbit Quadra.

Sa'du, Abdul Aziz. 2013. *Buku Praktis Mengenal dan Membuat Batik*. Yogyakarta: Pustaka Santri.

Solichin, H, Suyanto dan Sumardi. 2016. *Ensiklopedi Wayang Indonesia*. Bandung : PT. Sarang Pancakarya Nusa.

Sucipta, Mahendra. 2010. *Ensiklopedia Tokoh-Tokoh Wayang dan Silsilahnya*. Penerbit Narasi.

Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Yudhoyono, Ani Bambang. 2010. *BATIKKU Pengabdian Cinta Tak Berkata*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Webtografi :

<http://albumkisahwayang.blogspot.com/2014/09/prabu-palindriya.html> (diakses penulis pada 27/04/2023, pukul 09.30 WIB)

<http://albumkisahwayang.blogspot.com/2014/10/prahara-gilingwesi.html?m=1> (diakses penulis pada 27/04/2023, pukul 10.19 WIB)

<http://babad-tanah-jawi.blogspot.com/2013/06/prabu-watu-gunung-dari-negeri-giling.html?m=1> (diakses penulis pada 27/04/2023, pukul 09.01 WIB)

<https://batikku.club/mengenal-berbagai-jenis-batik-jawa-tengah/> (diakses penulis pada 16/05/2023, pukul 11.32 WIB)

<https://fitinline.com/article/read/16-motif-batik-yogyakarta-dan-maknanya-yang-penting-anda-ketahui-jangan-sampai-salah-pakai-ya> (diakses penulis pada 26/04/2023, pukul 10.20 WIB)

<https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1366&bih=654&tbm=isch&sxsrf=ACY> (diakses penulis pada 28/04/2023, pukul 19.13 WIB)

<https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1366&bih=654&tbm=isch&sxsrf=ACYBGNQMYZtEE4HJ44omr56FmdBQXDS9A%3A1578662987252&sa=1&ei=S3wYXqeAD5m> (diakses penulis pada 06/02/2023, pukul 13.10 WIB)

<https://www.inibaru.id/tradisinesia/batara-wisnu-tokoh-wayang> (diakses penulis pada 08/05/2023, pukul 20.12 WIB)

<https://www.inibaru.id/tradisinesia/batara-wisnu-tokoh-wayang>, (diakses penulis pada 04/05/2023, pukul. 10.39 WIB)

www.bunga-anyelir-makna-simbolisme.com (diakses penulis pada 04/05/2023, pukul. 11.10 WIB)